

Aplikasi Teori Behavior Terhadap Minat Belajar Siswapada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama

Safrida Napitupulu¹, Sukmawarti²

Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Jalan Garu II No.93
Medan, Sumatera Utara, 20147, Indonesia ¹

Jurusan PGPAUD, Universitas Muslim Nusantara Al Washliya, Jalan Garu II No.93 Medan, Sumatera
Utara, 20147, Indonesia ²

Email: safrida@umnaw.ac.id, Telp: +6285360175317

ABSTRAK

Praktis dari teori belajar tingkah laku (behaviorism) dinyatakan oleh Orton (1987:38) sebagai suatu keyakinan (belief) bahwa proses pembelajaran terjadi melalui hubungan antara stimulus (rangsangan) dan tanggapan (response). Dari percobaan ini Thorndike menemukan hukum-hukum belajar dimana teori ini disebut teori koneksionisme (Slavin, 2000) Ada tiga hukum belajar yang utama, yakni (1) hukum efek; (2) hukum latihan dan (3) hukum kesiapan (Bell, Gredler, 1991). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel-variabel yang telah ditentukan sesuai dengan judul penelitian. Penelitian ini juga dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara minat belajar siswa yang menggunakan Aplikasi teori behavior. Penelitian ini dilakukan di kelas VII Al washliyah 8 Medan semester 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, pada pokok aritmatika sosial. Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 31 orang.

Kata Kunci : Aplikasi teori behavior, minat belajar matematika

The Behavior Theory Applications to Learning Interest Math School Students Junior High School

Abstract

The practicality of behaviorism theory is expressed by Orton (1987: 38) as a belief that learning occurs through the relationship between stimulus and response. From this experiment Thorndike discovers the laws of learning in which this theory is called the theory of connectionism (Slavin, 2000) There are three main laws of learning, namely (1) the law of securities; (2) the law of practice and (3) the law of readiness (Bell, Gredler, 1991). This study is an experimental research that aims to see whether there is affected between variables that have been determined in accordance with the title of research. This research is also conducted to prove whether there is an affected between the interest of learning that use the application of behavior theory, This research was conducted in class VII Al washliyah 8 Medan semester 1 Medan Academic Year 2016/2017, on the subject of social arithmetic. The sample of this research was the students of class VII which amounted to 31 people.

Keyword: Application of behavior theory, Interested in learning mathematics

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi pemerintah Indonesia saat ini adalah berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas sekaligus cerdas dan relegius sangat dibutuhkan karena Indoneisa adalah Negara yang sedang berusaha bangkit dari keterpurukan dalam pendidikan dan moral bangsa serta hal yang lainnya. Untuk dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dengan memperbaiki permasalahan yang terjadi pada Negara ini yakni membutuhkan SDM yang cerdas dalam berbagai hal, baik cerdas secara IQ begitu juga ESQ kesemua dimulai dari pendidikan sehingga diharapkan pola pendidikan yang baik serius dapat menanganinya. Melalui pendidikan manusia dapat mengaktualisasikan dirinya sehingga bukan hanya mampu mengatasi kelemahan sumberdaya manusianya saja tapi juga mampu memfilter keburukan dari perkembangan jaman, sehingga sumberdaya manusia tersebut mampu melakukan pembaharuan perbaikan dari segala kekurangan yang ada pada dirinya ataupun lebih dari itu. Dengan demikian pendidikan memiliki arti yang sangat penting dalam perbaikan sekaligus perkembangan mutu sumber daya manusia menuju Indonesia Tangguh.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dewasa ini merupakan salah satu sasaran utama pembangunan Nasional Indonesia. Hal ini tersebut dapat diartikan bahwa keberhasilan dan kegagalan pembangunan Nasional antara lain sangat tergantung pada peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang berperan menampilkan ketangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidangnya masing-masing. Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Bagaimana jika sekolah tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan ilmu yang seharusnya diterimanya dan pola didik yang tidak mencirikan karakter bangsa Indonesia, sehingga manusia atau siswa itu tumbuh besar sudah tentu akan membawa ilmu apa yang ia dapat dari bentukan dengan pola didik sekolah tersebut, padahal siswa tersebut akan dihadapkan dengan tingkatan pendidikan selanjutnya mau tidak mau siswa ini akan mengalami permasalahan dalam kehidupannya sehari-hari dengan kelemahan mental yang berefek karena lemahnya secara intelektual dan secara psikologi sehingga kepercayaan diripun akan mengalami gangguan, akhirnya siswa akan mengalami kebosanan, jenuh, malas, berakhirnya dengan ketakutan efek dari apa yang tidak ia ketahui, Sehingga inilah muara munculnya anak yang bodoh, pemalas, tidak patuh pada guru, suka melawan, suka bolos apakah ini kita biarkan begitu saja... tidak... kita harus memperbaikinya mulai dari diri kita sendiri.

Pada Era informasi yang sangat canggih saat ini, teori belajar moderen sangatlah menjadi perhatian dengan sangat penasaran dan antusiasnya para pemerhati pendidikan baik orang tua dan guru-guru, sehingga mereka mampu mengeluarkan dana yang besar untuk belajar dalam memperbaiki pola pendidikan dalam acara seminar – seminar atau coaching dari teori modren tersebut yang harapan nantinya akan memberikan pengaruh positif dan relevan dalam aktualisasi pola pendidikan saat ini dan akan datang. Harapan bagi pemerhati pendidikan terutama guru dan orang tua terhadap siswa ataupun anaknya dapat memberikan perubahan yang sangat pesat untuk masa depan mereka selanjutnya menuju kejayaan Negara Indonesia yang kuat dan tangguh.

Orang tua akan berusaha untuk memberikan bantuan stimulasi-stimulasi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak sejak dini. Menurut Polla (2002), teknologi informasi dapat di gunakan sebagai knowledge media yang merupakan konvergensi dari komputer, telekomunikasi, dan ilmu pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi itu sendiri sebenarnya telah memberikan dampak positif dan negtif pada system pendidikan di Indonesia. Karna itulah

harapan kita bersama bagaimana pelajaran matematika yang biasanya siswa banyak tidak menyukai dan termasuk pelajaran sangat susah untuk diingat karena menggunakan simbol dan abstraknya dalam pengaplikasiannya akan menjadi mudah dan disenangi bagi anak-anak atau peserta didik. Itu semua harus sinergis dengan pemerintah dan sekolah sekaligus pemerhati tumbuh kembang anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Arikunto Suharsimi (2013:173) mengatakan bahwa: "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi". Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas VII Al washliyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 dengan jumlah 250 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sumber informasi dalam suatu penelitian ilmiah. Menurut Arikunto Suharsimi (2013:174), "Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian".

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 31 siswa dengan cara sampel total.

Lokasi penelitian adalah Sekolah Al Washliyah 8 Medan Kelas VII Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel Bebas (x) yaitu : Aplikasi Teori Behavior
- b. Variabel Terikat (y) yaitu : Minat Belajar Siswa

HASIL PENELITIAN

Dari hasil pembahasan dan analisa data di atas, ternyata terdapat pengaruh penggunaan Aplikasi Teori Behavior terhadap minat belajar

siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VII SMP SWASTA ALWASH 8 Medan T.P 2016/2017.

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai $t(\text{hitung})$ adalah 0,817 sedangkan besarnya nilai $t(\text{tabel})$ untuk $n = 36$ dan $\alpha = 0,25$ adalah 0,681. Dengan demikian rumusan hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya sebab $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$, atau $0,817 > 0,681$.

Dari hasil perhitungan dan tabulasi data yang dilakukan, untuk angket tentang penggunaan aplikasi teori behavior, maka hasil dari jumlah perhitungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada uraian-uraian tabel-tabel

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan diatas, maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Hasil belajar siswa yang baik tercapai tanpa adanya penerapan teori behavior
2. Dengan menggunakan penerapan teori behavior meningkatkan antusias dan semangat siswa selama proses pembelajaran tetapi tidak ada korelasinya atau berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam belajar matematika.
3. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa: tidak terdapat korelasi antara aplikasi teori behavior (X) dengan minat belajar siswa (Y), hal ini menunjukkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $(0.125 > 0.2709)$.
4. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa tidak ada pengaruh penggunaan aplikasi teori behavior terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VII SMP Al Washliyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, dengan dapat diterima kebenarannya $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ yaitu: $0,817 > 0,68137$.

SARAN

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Setiap guru hendaknya agar selalu menerapkan teori behavior yang sesuai dengan pelajaran yang akan disampaikan serta membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan penggunaan media untuk mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif.
2. Dalam proses belajar mengajar guru tidak lagi menerapkan proses belajar mengajar yang monoton yang hanya membuat siswa mendengarkan ceramah saja sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk belajar
3. Guru disarankan melakukan evaluasi tentang cara mengajar dan menyadari dampaknya terhadap peserta didik, untuk menghasilkan peserta didik yang bisa bekerja sama dengan temannya dalam pembelajaran disekolah. Aplikasi Behavior dalam pembelajaran matematika sangat dapat membantut proses pembelajaran menjadi lebih nyaman sehingga mampu menerapkan materi yang telah diajarkan dalam kehidupan nyata para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Haryanto. 2010. *Pengertian Minat Belajar*. Disajikan di <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat/>. Diakses tanggal 09/08/2016
- <http://nurulmathedc.blogspot.co.id/2012/04/teori-pembelajaran-thorndike.html> diakses tanggal 9 agustus 2016.
- Shadiq Fadjar. 2011, *Penerapan Teori Belajar Dalam Pembelajaran Matematika SD*. Yogyakarta. Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Purwanto, Eko. 2010. *Hakekat Matematika*. Disajikan di <http://www.scribd.com/doc/53601045/Hakikat-Matematika-Dan-Pembelajaran-Matematika-Di>. Diakses tanggal 04/11/2016
- Rusuli Izzatur, *Refleksi Teori Belajar Behavioristik Dalam Perspektif Islam*, Aceh

Tengah: Jurnal *Pencerahan* volume 8 Nomor 1 Juli - desember 2014.

Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman. 2013. *Pengertian minat belajar menurut beberapa ahli*. Disajikan di <http://catatanalexandro.blogspot.com/2013/07/pengertian-minat-belajar-menurut.html> Diakses tanggal 09/09/2016.

Trisniawati. 2013. *Hakikat Matematika*. Disajikan di <http://trisniawati87.blogspot.com/2013/01/hakikat-matematika.html> Diakses tanggal 02/11/2016.

Wirawan, sartito. *Berkenalan dengan Tokoh-Tokoh dan Aliran-aliran Psikologi*, Jakarta : Bulan bintang 2006.

Walpole E. Ronald. 1995. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

..... 2012. *Hakikat Matematika Dan Pembelajaran Matematika*. Disajikan di [http://fileedu/Direktori/DUALModes/Model Pembelajaran Matematika/Hakikat Matematika](http://fileedu/Direktori/DUALModes/ModelPembelajaran_Matematika/Hakikat_Matematika). Diakses tanggal 05/10/2016.